

## **BAB V**

### **KESIMPULAN dan REKOMENDASI**

Pada bagian ini akan dikemukakan kesimpulan pengembangan atraksi objek wisata Bukit Matoa, dari penjabaran fakta analisa dan uraian analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka pada akhir penulisan ini akan disimpulkan beberapa hasil kajian serta memberikan masukan-masukan/arahan dari hasil analisis yang didapat berdasarkan kondisi eksisting atraksi objek wisata Bukit Matoa, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang:

#### **5.1 Kesimpulan**

Objek wisata Bukit Matoa merupakan objek wisata yang memiliki pemandangan yang indah seperti bentangan Kota Padang, jejeran perbukitan, dan bentangan laut yang bisa kita nikmati di objek wisata Bukit Matoa. Berdasarkan hasil analisis pengembangan atraksi objek wisata Bukit Matoa, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang dapat ditarik kesimpulan bahwa atraksi yang dapat dikembangkan di objek wisata Bukit Matoa yaitu atraksi melihat dan menikmati pemandangan alam, berfoto, berkemah, menjelajah alam, *flying fox*, sepeda lintas alam dan pertunjukan kesenian tradisional di objek wisata Bukit Matoa.

#### **5.2 Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini untuk pemerintah atau pengelola objek wisata Bukit Matoa, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang untuk menambah kegiatan atraksi yang dijadikan sebagai daya tarik bagi pengunjung seperti atraksi melihat dan menikmati pemandangan alam, berfoto, berkemah, menjelajah alam, *flying fox*, bersepeda, pertunjukan kesenian tradisional dengan kondisi yang baik agar pengunjung betah dan nyaman saat datang ke objek wisata Bukit Matoa.

Meningkatkan kualitas sarana prasarana yang ada di objek wisata Bukit Matoa seperti sarana peribadatan dan prasarana seperti melengkapi pintu masuk objek wisata Bukit Matoa dengan penanda seperti dibangunnya plang yang bertuliskan objek wisata Bukit Matoa, menambah luas parkir agar wisatawan yang berkendaraan roda 4 tidak parkir jauh dari lokasi parkir yang sudah disediakan pada saat ini, melanjutkan pembangunan jalan cor menuju objek wisata Bukit Mato dengan dilengkapi pegangan pada anak tangga dan dilengkapi dengan penunjuk arah, melakukan renovasi terhadap toilet umum yang sudah ada, untuk persampahan di objek wisata Bukit Matoa harus ditingkatkan dikarenakan pada saat skrang tidak adanya tong sampah di sekitar objek wisata Bukit Matoa sehingga wisatawan

harus membawa sampah ke bawah atau lokasi parkir, untuk prasarana jaringan air bersih sebaiknya pemerintah memperbaiki jaringan pengaliran yang menggunakan bambu di gantik dengan pipa, saran ini untuk meningkatkan dan sebagai fasilitas pendukung untuk mengembangkan atraksi di objek wisata Bukit Matoa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 1982 dalam Saragih, (1993). *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial di Daerah Jawa Tengah*.
- Abdelah, rivan. (2021). *Pengembangan Potensi Atraksi di Kawasan Wisata Jembatan Akar Kabupaten Pesisir Selatan*. Tugas Akhir, Padang: Universitas Bung Hatta.
- Balai Diklat Kehutanan Bogor. 2007. *“Wisata Belanja Wisatawan”*. Jakarta: Samitra Media Utama.
- Cooper, dkk. (2000). *Tourism Principles and Practice Second Edition*. New York: Addison Wesley Longman Publishng.
- Darsoprajitno, Soewarno. (2002). *Ekologi Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Diantoro, dkk. (2020). *“Pengembangan Wahana Wisata Flying Fox Sebagai Wahana Edukasi Olahraga Di Bedengan Selorejo”*. Prosiding Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Negeri Malang
- Fandeli, Chafid. (2001). *“Perencanaan Kepariwisata Alam”*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada
- Hadinoto, Kusudianto. (1996). *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Ui Press.
- Holloway, J Christopher. (2002). *“The Bussiness Tourism”*. Pitnam Publishing: Great Britain.
- Inskeep, Edward. (2016). *“Tourism Planning: an Integrated and Sustainable Development Approach”*. Van Nostrand Reinhold: London.
- Inskeep, Edward. (1991). *“Tourism Planning as Integrated and Sustainable Approach”*. Van Nostrand Reinhold: USA
- Kholiq Abdul Azhri. (2017). *“Kolaborasi dan Sama Pengelolaan Obyek Wisata Alam Kendala dan Prospeknya di Era Otomi Daerah”*. Jurnal Of Tourism and Creativity. Universitas Jember.
- Leisya, Rivanny Martha, and Wimbrayardi. (2020). *“Bentuk Penyajian Kesenian Ritual Balota Palapah Pisang Di Nagari Bukit Bais Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.”* Jurnal Sendratasik. Universitas Negri Padang.
- Marliani, A. K. (n.d.). *Pengembangan Atraksi Pada Objek Wisata Danau Bandar Khayangan Lembah Sari Kota Pekanbaru*. Jurnal Usaha Perjalanan Wisata, 3-5.
- Marpaung, Happy. (2000). *Pengetahuan Kepariwisataan*. Bandung: Alfabeta.

- Marpaung, Happy. (2002). "Pengetahuan Kepariwisata". Edisi Revisi. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Monarianti Nelvi. (2015). "Seni Pertunjukan Sebagai Atraksi Wisata Budaya Di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Jurnal Tugas Akhir. Universitas Riau.
- Ngarji. (2020). "*Analisis Potensi Wisata Paralayang Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (Studi Kasus Di Bukit Pendung Kecamatanair Hangat)*". Jurnal Administrasi Nusantara Maha. Universitas Negri Semarang.
- Nugraha, Ramadhan. (2016). Skripsi : *Pengembangan Atraksi Pada Objek Wisata Bandar Khayangan Lembah Sari, Pekanbaru*. Bandung: Sekolah Tinggi Pariwisata.
- Padang.go.id. (2021, 7 November). *Bukit Matoa Objek Wisata Baru di Padang Selatan*. 7 November 2021. <https://padang.go.id/bukit-matoa-objek-wisata-baru-di-padang-selatan>.
- Padek.jawapos.com. (2021, 14 Desember). *Siapkan Kampung Tematik 11 Kecamtan, Wako Padang Hedri Gandsng Kampua*. 14 Desember 2021. <https://padek.jawapos.com/sumbar/padang/14/12/2021/siapkan-kampung-tematik-11-kecamatan-wako-padang-hendri-gandeng/>.
- Pearce, D.G. (1989). "*Tourist Development*". Longman Group UK Limited: Harlow.
- Pemerintah Indonesia. (2009). "*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*". Lembaran RI Tahun 2009. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). "*PP Nomor 36 Tahun 2010 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam*".
- Pemerintah Republik Indonesia. (1994). "*PP Nomor 13 Tahun 1994 Tentang Perburuan Satwa Buru*".
- Parantika, Asep, And Gaby Jenica. (2022). "*Pelestarian & Pengembangan Makanan Khas Kampung Ciharahas Mulyaharja Sebagai Destinasi Wisata Kota Bogor*". Journal Of Tourism And Economic.
- R. G Soekadijo. (1996). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Ria Dwi Putri. (2019). *“Identifikasi Potensi Pengembangan Objek Wisata Alam Danau Picung Ditinjau Dari Aspek Produk Wisata Di Muara Aman Provinsi Bengkulu”*. Jurnal Arsitektur, Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Roni Salambue. (2020). *“Pengembangan Daya Tarik Objek Wisata Teluk Jering Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin. Universitas Riau Pekanbaru
- Pemerintah Republik Indonesia. 2010. *PP Nomor 36 Tahun 2010 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam*.
- Sriani Sar Fatmah. (2022). *“Potensi Objek Wisata Bukit Towelangi Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Tamboke Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara”*. Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Sunaryo, Bambang. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suryana, M. (2017). *Analisis Atraksi Wisata Di Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu*. Jurnal : Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bandung, 138-139
- Suwantoro. (1997). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sahbani, Silvia. (2022). *Pengembangan Potensi Atraksi Wisata Di Aua Sarumpun Kabupaten Tanah Datar*. Tugas Akhir, Padang : Universitas Bung Hatta.
- Tauhid, B. (2020). *Kajian Tentang Pengembangan Objek Wisata Pemandian Manigom Nauli Kecamatan Dolok Panribuan Kabupaten Simalungun*. Jurnal Akademi Pariwisata Medan, 174-175.
- Ullyade, Bhima Dwi. (2016). *“Perancangan Downhill Park di Kota Batu”*. Tuga Akhir, Malang : Universitas Negeri Islam Maulan Manlik Ibrahim Malang.
- Yoeti, Oka A, (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita Jakarta.
- Yoeti. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT. Perca
- Zalukhu, Sukawati & Meyers, Koen. (2009). *Panduan Dasar pelaksanaan Ekowisata*. Jakarta: Unesco Office.